BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait dengan pengaruh manajemen modal kerja yang diproksikan dengan working capital turnover dan laporan keberlanjutan yang diproksikan dengan ESG Disclosure terhadap nilai perusahaan dengan indikator Tobin's Q yang dimediasi oleh profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada 58 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020 hingga 2022, melalui analisis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan aplikasi WarpPLS 7.0. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Manajemen modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2020-2022.
- Laporan keberlanjutan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2020-2022.
- Manajemen modal kerja memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2020-2022.

4. Laporan keberlanjutan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia

(BEI) untuk periode tahun 2020-2022.

5. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)

untuk periode tahun 2020-2022.

6. Profitabilitas mampu memediasi hubungan manajemen modal kerja dengan

nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa

Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2020-2022.

7. Profitabilitas mampu memediasi hubungan laporan keberlanjutan dengan nilai

perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek

Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2020-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan dan hasil penelitian ini mengalami beberapa keterbatasan

dalam pelaksanaanya, diantara lain:

1. Ruang lingkup pada penelitian ini hanya mencakup pada perusahan yang

terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun

2020-2022, sehingga hasil pada penelitian ini belum dapat menggambarkan

keseluruhan perusahaan atau sektor-sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia.

2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal penggunaan indikator, di mana

setiap variabel hanya diukur dengan satu indikator. Hal ini dapat membatasi

kemampuan penelitian untuk menangkap kompleksitas dan variasi yang ada

Andara Okta Aulia, 2024

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP NILAI

PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

dalam variabel tersebut. Penggunaan satu indikator mungkin tidak cukup untuk

merepresentasikan seluruh aspek dari variabel yang diteliti, sehingga hasil yang

diperoleh mungkin tidak mencerminkan gambaran yang akurat.

3. Indikator pengungkapan ESG pada penelitian ini sangat terbatas karena

kurangnya standarisasi metodologi dan kriteria yang digunakan oleh berbagai

lembaga pemeringkat, yang menyebabkan hasil yang tidak konsisten dan

menyulitkan investor untuk membandingkan skor dari berbagai penyedia

layanan. Selain itu, terdapat potensi terjadinya greenwashing, di mana

perusahaan mungkin salah menggambarkan atau membesar-besarkan upaya

ESG mereka untuk meningkatkan skor dan menarik investor. Data ESG yang

sering kali dilaporkan sendiri oleh perusahaan menimbulkan kekhawatiran

mengenai kualitas, keakuratan, dan keandalan data. Skor ESG juga mungkin

tidak mencakup seluruh aspek relevan dari kinerja keberlanjutan suatu

perusahaan karena isu-isu tertentu mungkin diabaikan atau diremehkan akibat

keterbatasan dalam ketersediaan data atau metodologi.

4. Data dalam penelitian ini mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang

tidak dikontrol, seperti kebijakan fiskal, kondisi pasar global, atau perubahan

regulasi, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, hasil

penelitian ini harus dipertimbangkan dengan hati-hati, dan penelitian lanjutan

yang mengontrol atau memasukkan faktor-faktor eksternal ini dianjurkan untuk

mendapatkan pemahaman yang lebih akurat dan menyeluruh.

Andara Okta Aulia, 2024

5.3 Implikasi Penelitian

5.3.1 Implikasi Manajerial

. Manajer perusahaan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk

mengoptimalkan strategi manajemen modal kerja mereka. Sebab dalam

penelitian ini terbukti bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif dapat

meningkatkan profitabilitas dan pada akhirnya mempengaruhi nilai

perusahaan.

2. Pengungkapan laporan keberlanjutan yang lebih baik setiap tahunnya dalam

penelitian ini terbukti dapat memberikan dampak positif pada persepsi pasar

terhadap perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan penelitian ini mendorong perusahaan untuk lebih transparan dan

bertanggung jawab dalam praktik keberlanjutannya.

3. Dari hasil penelitian ini, investor dapat menggunakan informasi mengenai

manajemen modal kerja dan laporan keberlanjutan perusahaan sebagai salah

satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, karena kedua

faktor ini terbukti mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas.

5.3.2 Implikasi Teoritis

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan tambahan dalam literatur manajemen

keuangan dan praktik keberlanjutan, khususnya mengenai bagaimana

pengelolaan modal kerja dan pengungkapan laporan keberlanjutan dapat

mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Andara Okta Aulia, 2024

2. Peneliti lain dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk

mengembangkan hipotesis baru atau memperluas penelitian ke sektor atau

variabel lain yang relevan.

3. Penelitian lebih lanjut dapat mencoba menggunakan metodologi dan

komponen penelitian yang berbeda atau lebih canggih untuk menguji

konsistensi hasil atau menemukan temuan baru yang mungkin belum

terungkap.

4. Dengan beragamnya objek penelitian yaitu perusahan indeks LQ45 di Bursa

Efek Indonesia menjadi salah satu kelemahan penelitian. Penelitian lebih lanjut

disarankan untuk melakukan penelitian terhadap sektor-sektor tertentu secara

menyeluruh sehingga indicator yang dapat digunakan pun akan sesuai dengan

sektor terkait.